

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan awal mulanya disusun untuk memudahkan pengelola untuk mendapatkan informasi tentang keadaan pada perusahaan sehingga bermanfaat saat melakukan proses evaluasi perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2014) Bentuk laporan yang mencakup laporan laba-rugi, neraca dan laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan.

Subramanyam et al., (2010) mengatakan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan informasi tentang 4 kegiatan penting perusahaan yaitu perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi. Sebelum kita dapat secara efektif menganalisis laporan keuangan perusahaan, kita harus memahami masing-masing kegiatan bisnis utama ini.

Syahrial (2013), mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan membutuhkan penggunaan laporan keuangan, proses dan teknik analisis data lainnya untuk menentukan ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan. Harahap, (2015) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua manajemen, investor, bank, pemerintah, dan aktivitas publik umum perusahaan.

Dari definisi di atas, teknik-teknik tertentu dapat dipandang sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menganalisis laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih dalam dan lebih jelas.

### **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi keuangan kepada organisasi untuk periode waktu tertentu. Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, laporan keuangan dapat diselesaikan secara berkala atau tiba-tiba. Laporan keuangan jelas akan menawarkan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan secara lebih rinci

(Syahril, 2013) dengan memperhatikan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah:

a. Penyaringan (*Screening*)

Setelah menyaring data dari laporan keuangan, diharapkan dapat mengurangi dan membawa kegiatan bisnis yang menguntungkan.

b. Peramalan (*Forecasting*)

Analisis peramalan dimanfaatkan untuk memprediksi kondisi keuangan saat ini dan masa depan.

c. Diagnosa (*Diagnosis*)

Analisis untuk melihat kemungkinan masalah di masa depan, terutama di bidang operasional dan keuangan.

d. Penilaian (*Evaluation*)

Analisis digunakan untuk mengukur pencapaian operasional, manajemen dan keuangan pada perusahaan.

Harahap (2015) Menyatakan bahwa Laporan Keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Untuk menyediakan data yang dapat diandalkan tentang aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan

b. Memberikan data yang dapat diandalkan tentang perubahan aset bersih perusahaan karena aktivitas operasional untuk menentukan hasil laba / rugi.

c. Memberikan informasi penting tentang penyesuaian aset dan kewajiban bisnis, seperti informasi tentang pinjaman dan aset investasi.

d. Mencerminkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna yang terkait dengan laporan keuangan lainnya, seperti informasi tentang kebijakan perusahaan yang diadopsi.

### 2.3 Jenis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan bertujuan melacak dana dan pengeluaran investasi selama periode tertentu dan melalui kegiatan keuangan selama periode tertentu.

Laporan keuangan biasanya berbentuk neraca, laporan laba dan penyesuaian modal. Jenis-jenis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh perusahaan meliputi:

a. Neraca saldo (*Balance Sheet*)

Neraca adalah deskripsi posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan aset = utang + modal (Syahrial, 2013). Harahap (2015), menyatakan Laporan posisi keuangan perusahaan juga disebut sebagai daftar neraca. Laporan tersebut mencerminkan periode waktu tertentu status aset, kewajiban, dan modal.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Syahrial (2013), Laporan laba rugi adalah jumlah dari pendapatan dan pengeluaran operasional perusahaan selama satu tahun, berakhir dengan untung dan rugi. Menurut Harahap (2015), laporan pendapatan adalah data yang mewakili jumlah biaya yang dihasilkan perusahaan dan laba atau rugi selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Kasmir (2014), menyatakan bahwa laporan perubahan modal adalah laporan yang mencakup jumlah dan jenis ekuitas yang saat ini dikendalikan. Harahap (2015), menyatakan bahwa laporan perubahan modal adalah data yang menjelaskan perubahan posisi ekuitas di belakang modal saham perusahaan. Menurut Syahrial (2013), laporan modal pemegang saham menunjukkan perubahan pos, yaitu ekuitas, tambahan yaitu ekuitas, tambahan modal disetor, laba ditahan dan saham pembendaharaan.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Syahrial (2013), laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas keluar dan arus kas masuk untuk kegiatan operasional, investasi dan keuangan, masing-masing, selama periode tertentu. Harahap (2015) menyatakan bahwa daftar arus kas adalah daftar pendukung laporan keuangan pokok.

## 2.4 Definisi Persediaan

Menurut Sartono (2012), persediaan adalah satu jenis aset lancar yang memiliki jumlah cukup besar dalam satu perusahaan. Menurut Baridwan (2010) persediaan merupakan sebuah barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam periode tertentu.